

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 - 2018)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Rina Nur Silawati
2015130155**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**THE IMPACT ON STOCK PRICE (STUDY OF
JAKARTA EFFECT OF FUNDAMENTAL ISLAMIC
INDEX (JII) AND REGISTERED IN INDONESIA STOCK
EXCHANGE (BEI) PERIOD 2014 - 2018)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Accounting

**By:
Rina Nur Silawati
2015130155**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP
HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC
INDEX (JII) DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 - 2018)**

Oleh:

Rina Nur Silawati
2015130155

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak
Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Rina Nur Silawati
Tempat, tanggal lahir : Sukabumi, 23 November 1996
NPM : 2015130155
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) DAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2014 - 2018)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 15 Juli 2020

Dinyatakan tanggal: 15 Juli 2020

METERAI
TEMPEL
963F9AHF498793376
6000
ENAM RIBURUPIAH
(Rina Nur Silawati)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh fundamental dengan menggunakan rasio *earning per share* (EPS), *price to earning ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) terhadap perubahan harga saham. Penelitian ini dilakukan karena masih banyaknya terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya sehingga penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang diperlukan antara lain adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII), memiliki data variabel independen dan dependen yang diperlukan dalam penelitian ini selama tahun 2014-2018. Dari total empat puluh tiga perusahaan yang tercatat selama lima tahun periode terpilih, setelah dilakukan *sampling* terdapat 20 perusahaan yang masuk ke dalam penelitian. Sebelum melakukan penelitian, variabel independen maupun dependen diuji menggunakan uji asumsi klasik. Selanjutnya, uji pemilihan model regresi data panel dilakukan untuk mengetahui model mana yang paling tepat digunakan sehingga kita bisa menentukan nilai untuk uji t dan f serta untuk uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh antara *earning per share* (EPS) terhadap harga saham. Secara parsial, *earning per share* (EPS), *price to earning ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Harga saham, *earning per share* (EPS), *price to earning ratio* (PER), dan *Price to Book Value* (PBV)

ABSTRACT

This study aims to analyze the fundamental impact used the ratios of earnings per share (EPS), price to earnings ratio (PER), and Price to Book Value (PBV) on changes in stock prices. This study was taken because there are still differences between the research study with each other so that this research expected to be able to strengthen previous research.

This research was conducted using secondary data with quantitative descriptive research methods. The sampling technique used was purposive sampling. The criteria that needed are include companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII), which have independent and dependent variable data needed in this study during 2014-2018. From a total of forty-three companies recorded during five years selected, after sampling, there were 20 companies included in the research. Before doing the research, both independent and dependent variables are tested using the classic assumption test. Next, the panel data regression model selection test is performed to find out which model is the best to use so that we can determine the values for the t-test and f tests and the coefficient of determination test.

The results showed that there was an influence between earnings per share (EPS) on stock prices simultaneously. Partially, earnings per share (EPS), price to earnings ratio (PER), and Price to Book Value (PBV) have a positive and significant effect on stock prices.

Keywords: *Stock price, earnings per share (EPS), price to earnings ratio (PER), and Price to Book Value (PBV)*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) Dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 - 2018)” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ditujukan untuk pemenuhan salah satu syarat perolehan gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis selama proses perkuliahan sampai dengan penyelesaian skripsi ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga penulis yaitu Mama, Papa, dan Ade tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
2. Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bersedia meluangkan waktunya serta memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku dosen wali selama penulis berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang selalu memberikan dukungan dan masukan di setiap semester agar penulis selalu semangat menjalani perkuliahan.
4. Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku ketua program studi Akuntansi.
5. Seluruh dosen, staf dan pekerya yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung yang telah memberikan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis.
6. Sheka Isnandika selaku *partner* penulis yang selalu bersedia meluangkan waktunya, mendukung penulis dikala senang maupun sulit serta selalu bersedia menemani penulis dalam setiap kegiatannya.

7. Katrina Suci Bunga Amelia selaku sahabat baik penulis semenjak SMA yang selalu mendukung penulis selama perkuliahan meskipun terhalang waktu dan jarak selama ini.
8. Asri Rahmawati selaku sahabat baik penulis semenjak SMA yang selalu mendukung penulis dan menemani penulis dalam pengerjaan skripsi ketika peneliti berada di Kota Sukabumi.
9. Katarina Lestari selaku sahabat baik penulis sejak awal perkuliahan yang bersedia dijadikan tempat berkeluh kesah, berbagi suka dan duka masa-masa perkuliahan dan sahabat yang bersedia menemani penulis di sela-sela waktu luangnya. Terima kasih karena telah menjadi orang yang membawa perubahan baik di kehidupan penulis dan atas segala nasehat yang diberikan kepada penulis.
10. Vivian Wijaya selaku sahabat baik penulis dari masa TNT hingga hari ini yang selalu memberikan kritik membangun terhadap penulis, teman menginap di tempat kost, tempat berkeluh kesah dan *partner* penulis dalam suka dan duka selama menjalani perkuliahan ini. Terima kasih atas setiap pengalaman dan pertemanan positif yang diberikan selama ini.
11. Natalishia Irene Tridarma selaku sahabat baik penulis yang paling cerewet namun tetap baik, sahabat yang selalu bersedia memberikan masukan, nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan tanpa rasa ragu. Terima kasih telah ada di kehidupan perkuliahan penulis meski baru ada di tahun-tahun terakhir, sangat disayangkan karena kita tidak bersahabat sejak awal perkuliahan.
12. Teman-teman *Project Manager* HMPSA 2016/2017 yang telah menjadi teman seperjuangan penulis selama menjalani masa perkuliahan terutama selama menjadi pengurus HMPSA.
13. Rekan-rekan non-PM HMPSA 2016/2017 terutama Michael Irtanto dan Angela Darmahardja yang telah menemani penulis dan selalu sabar menghadapi penulis selama masa perkuliahan terutama selama masa kepengurusan HMPSA 2016/2017. Terima kasih karena selalu berusaha mengerti dan saling menyesuaikan diri satu sama lainnya.

14. Rekan-rekan *staff* HMPSA 2016/2017 yang telah membantu penulis menjadi pribadi yang lebih baik melalui pengalaman selama kepengurusan HMPSA 2016/2017.
15. Rekan-rekan mulai dari *ring* 1 hingga staf kepengurusan program kerja TNT 2016 serta *Charity* 2016 yang telah memberikan pengalaman yang sangat berarti selama masa perkuliahan di Unpar. Terimakasih atas kerja sama dan pengalaman berharga yang diberikan selama ini.
16. Teman-teman akuntansi Unpar 2015 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu serta orang-orang yang pernah hadir di kehidupan penulis yang mampu memberikan pengaruh yang baik sehingga penulis mampu berada di titik ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Maka dari itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini mampu memberikan manfaat dan wawasan bagi para pembacanya.

Bandung, 28 Juni 2020

Rina Nur Silawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Kerangka Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Akuntansi Keuangan	9
2.1.1. Pengertian Akuntansi.....	9
2.1.2. Pengertian Keuangan	9
2.1.3. Pengertian Akuntansi Keuangan.....	10
2.2. Laporan Keuangan.....	10
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan	11
2.2.3. Komponen Laporan Keuangan	11
2.2.4. Pengguna Laporan Keuangan	12
2.2.5. Asumsi Dasar Penyusunan dan Penyajian Pelaporan Keuangan	13
2.3. Pasar Modal	14

2.3.1.	Pengertian Pasar Modal	14
2.3.2.	Jenis Pasar Modal	15
2.3.3.	Tujuan Pasar Modal	17
2.4.	Investasi	18
2.4.1.	Pengertian Investasi	18
2.4.2.	Tujuan Investasi	18
2.4.3.	Bentuk Investasi	19
2.5.	Saham	20
2.5.1.	Pengertian Saham	20
2.5.2.	Saham dan Saham Syariah	21
2.5.3.	Jenis Saham	21
2.5.4.	Keuntungan dan Kerugian Berinvestasi Saham	23
2.5.5.	Harga Saham.....	24
2.5.5.	Faktor Yang Menentukan Harga Saham.....	24
2.6.	Analisis Harga Saham	26
2.6.1.	Faktor Teknikal.....	26
2.6.2.	Faktor Fundamental	26
2.7.	<i>Signalling Theory</i>	28
2.8.	Rasio Keuangan Sebagai Unsur Fundamental Perusahaan	29
2.8.1.	Pengertian Rasio Keuangan.....	29
2.8.2.	<i>Earning per Per Share (EPS)</i>	29
2.8.3.	<i>Price to Earning Ratio (PER)</i>	30
2.8.4.	<i>Price to Book Value (PBV)</i>	31
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....		32
3.1.	Metode Penelitian.....	32
3.2.	Skema Langkah Penelitian	32

3.3.	Variable Penelitian	33
3.3.1.	Variabel Independen.....	33
3.3.2.	Variabel Dependen	34
3.3.3.	Bagan Variabel Penelitian	34
3.3.	Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1.	Populasi	35
3.3.2.	Sampel	35
3.4.	Profil Singkat Perusahaan.....	38
3.6.	Sumber Data	46
3.7.	Teknik Pengumpulan Data	47
3.8.	Teknik Analisis Data	47
3.8.1.	Uji Asumsi Klasik	48
3.8.2.	Estimasi Model Regresi Data Panel	50
3.8.3.	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	51
3.8.4.	Uji Regresi Linier Berganda.....	52
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		55
4.1.	Deskriptif Statistik.....	55
4.2.	Pengujian Asumsi Klasik	56
4.2.1.	Uji Normalitas	57
4.2.2.	Uji Multikolinieritas	57
4.2.3.	Uji Autokorelasi	58
4.2.4.	Uji Heteroskedastisitas	60
4.3.	Pengujian Pemilihan Model Regresi Panel	61
4.3.1.	Uji Chow.....	61
4.3.2.	Uji Hausman	63
4.3.3.	Uji Lagrange Multiplier.....	65

4.4.	Pengujian Hipotesa	65
4.4.1.	Regresi Berganda dan Uji T	66
4.4.2.	Uji F (Simultan).....	69
4.5.	Uji Koefisien Determinas (R^2)	70
4.6.	Pembahasan	71
4.6.1.	Pengaruh <i>Earning per Share</i> terhadap Harga Saham.....	71
4.6.2.	Pengaruh <i>Price to Earning Ratio</i> terhadap Harga Saham	72
4.6.3.	Pengaruh <i>Price to Book Value</i> terhadap Harga Saham	72
4.6.4.	<i>Pengaruh Earning per Share, Price to Earning Ratio, dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Secara Simultan</i>	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		74
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran	75
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Teknik <i>Sampling</i>	35
Tabel 3.2. Daftar Populasi Penelitian.....	37
Tabel 4.1. <i>Descriptive Statistic</i>	55
Tabel 4.2. Histogram <i>Normality Test</i>	57
Tabel 4.3. Uji Multikolinieritas: Nilai Korelasi	58
Tabel 4.4. Uji Autokorelasi: <i>Durbin Watson</i>	58
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas: Uji Glejser	60
Tabel 4.6. Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4.7. Hasil Hausman	63
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Regresi	65
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik t.....	67
Tabel 4.10. Hasil Uji Statistik F.....	69
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien Determinasi	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Skema Langkah Penelitian	32
Gambar 3.2. Kerangka Pemikiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Contoh Laporan Keuangan

Lampiran 2: Perhitungan EPS, PER, PBV, dan Catatan Harga Saham

Lampiran 3: Tabel Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Lampiran 4: Uji Chow

Lampiran 5: Uji Hausman

Lampiran 6: *Fixed Effect Model*

Lampiran 7: Uji Normalitas

Lampiran 8: Uji Multikolinieritas

Lampiran 9: Uji Autokorelasi

Lampiran 10: Tabel Durbin Watson

Lampiran 11: Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 12: *Company Report*

Lampiran 13: Tabel Teknik *Sampling*

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau *investor* (Adi setiawan dan Surono, 2016). Menurut Faiza Muklis (2016) dalam fungsi ekonomi, pasar modal menyediakan fasilitas untuk mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (emiten). Investasi memiliki banyak jenis, namun investasi dalam bentuk saham dianggap lebih menarik bagi sebagian orang karena dalam hal ini *investor* dituntut untuk lebih hati-hati dan jeli dalam mengambil setiap keputusan investasi (Yopie Chandra, 2019).

Dalam investasi saham, investor harus teliti mengenai perusahaan di mana dananya akan diinvestasikan. Investor harus bisa mengetahui mengenai kinerja keuangan perusahaan dengan berbagai cara yang bisa dilakukan. Untuk Bursa Efek Indonesia (BEI) sendiri telah memberikan banyak fasilitas untuk mempermudah penggunaannya dalam hal ini calon investor untuk melihat kinerja keuangan perusahaan terdaftar salah satunya dengan menyediakan indeks harga saham. Seperti yang dikutip dari laman IDX (*Indonesia Stock Exchange*) 2019, menyebutkan bahwa:

“...Indeks sejatinya adalah indikator ataupun ukuran atas sesuatu. Di dalam dunia pasar modal, indeks atas saham maupun obligasi merupakan portofolio imajiner yang mengukur perubahan harga dari suatu pasar atau sebagian dari pasar tersebut. Pada saat indeks saham bergerak naik, berarti harga sebagian besar saham-saham yang diukur oleh indeks tersebut bergerak naik. Sebaliknya, apabila indeks saham bergerak turun, maka sebagian besar saham-saham konstituen indeks bergerak turun. Dengan melihat pergerakan suatu indeks saham, maka investor dapat mengetahui performa harga secara umum atas saham-saham yang dimilikinya. Selain itu, investor juga dapat mengetahui kondisi pasar saham secara umum apabila terjadi perubahan kebijakan dari dalam maupun luar negeri.”

Di Bursa Efek Indonesia terdapat 24 jenis indeks, diantaranya adalah Indeks LQ45, Jakarta Islamic Indeks, IDX30, IDXHIDIV20, Investor33, SRI-KEHATI dan masih banyak lagi dengan spesifikasi tiap indeks yang berbeda.

Melalui program “Yuk Nabung Saham!” yang gencar dipromosikan oleh pemerintah terdapat keinginan lebih agar investasi saham semakin meningkat dan dapat disadari keuntungannya bagi pasar modal Indonesia dan investor itu sendiri. Namun pada kenyataannya, masih banyak warga Indonesia yang enggan menabung saham dengan alasan mengandung riba hingga dikatakan haram. Pernyataan ini juga didukung oleh beberapa pendapat dari salah seorang ekonom Islam dari Arab Saudi yaitu Khalid Abdul Rahman Ahmad yang menyebutkan bahwa saham yang diperjualbelikan di bursa efek tidak dibenarkan dalam syariat Islam. Beliau menuturkan jika selisih uang antara harga saham dan harga nominal tidak diketahui wujudnya dan tidak diperhitungkan ketika pembagian keuntungan perusahaan itu dibagikan kepada pemilik saham. Karenanya, Beliau berpendapat jual beli saham mengandung unsur penipuan yang besar. Pendapat tentang haramnya transaksi saham melalui bursa efek juga muncul dari Majelis Fatwa Syariat Kuwait. Alasannya, unsur-unsur syirkah al-asham yang dikenal dalam fikih Islam tidak terlihat dalam bursa efek. Di samping itu, dalam kegiatan ini sangat menonjol unsur penipuan (gurur).

Para ulama dan peminat hukum Islam di Indonesia mengemukakan beberapa pendapat. Pakar Ilmu Syariat UIN Jakarta Dr H Peunoh Daly mengatakan, jual beli saham di bursa efek mengandung gurur, hal ini dilarang dalam Islam. Menurutnya, jual beli saham di bursa efek sama dengan memperjualbelikan ikan dalam kolam yang tidak diketahui jumlahnya atau menjual buah-buahan di pohon dan belum matang. Unsur spekulasinya terlalu besar, sehingga bisa mencelakakan orang banyak. Sikap seperti ini dilarang karena syarak.

Oleh karena itu sejak tahun 2000, BEI mengeluarkan Jakarta Islamic Indeks (JII) yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. JII sendiri berada dibawah naungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang merupakan gabungan seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. BEI sendiri tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Sama seperti indeks lainnya, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu di bulan Mei dan November mengikuti jadwal *review* Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Namun jika kita melihat *return* tahunan selama 2014-2018 (*year to date*), kinerja JII

rata-rata selalu di bawah IHSG. Contohnya pada tahun 2014 ketika kinerja saham secara keseluruhan positif, *return* JII hanya sebesar 18,1%, sedangkan IHSG naik sebesar 22,3%. Demikian pula jika pasar saham sedang mengalami tekanan seperti di tahun 2013 dan 2015, indeks JII malah mencatatkan *return* lebih rendah dibandingkan IHSG (Winati, 2015). Maka dari itu, analisis saham yang terdaftar di JII dari tahun 2014-2018 dirasa menarik untuk diteliti lebih lanjut. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

Klasifikasi tersebut bisa dijadikan acuan oleh setiap perusahaan yang ingin tetap bertahan atau masuk ke dalam JII. Dengan masuk ke dalam indeks tersebut, nilai perusahaan bisa dikatakan baik karena termasuk ke dalam daftar 30 saham perusahaan syariah paling likuid yang berada di BEI. Menurut Hartono (2016:180) menyatakan nilai perusahaan ditunjukkan dengan harga saham dan sebagai pengukur efektivitas perusahaan. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dan begitu pula sebaliknya. Saham yang rendah dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tidak maksimal, namun bila harga saham tinggi dapat mengurangi kemampuan para investor untuk membeli saham tersebut (Ade Indah Wulandari dan Ida Bagus Badjra, 2019).

Menurut Hartono (2016:188) analisis yang banyak digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari harga saham terdapat dua jenis yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental menitikberatkan pada data-data kunci dalam laporan keuangan perusahaan untuk memperhitungkan apakah harga saham sudah diapresiasi secara akurat (Artha, Achsani, Sasongko 2014). Menurut Anissa, Sri dan Najiatun (2019), Analisis teknikal adalah suatu cara atau metode perkiraan gerakan harga saham, indeks atau instrument keuangan lainnya dengan menggunakan

grafik berdasarkan data historis. Namun jika para investor ingin menanamkan modalnya dalam jangka panjang maka lebih baik untuk melihat fundamental perusahaan karena lebih memberikan kepastian dalam investasi jangka panjang.

Seperti yang disebutkan Suryono dan Yoki (2016), analisis rasio merupakan salah satu alat bantu dalam menganalisa laporan keuangan perusahaan. Analisa rasio menyediakan indikator bagi calon investor, antara lain tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, pemanfaatan aset, dan kewajiban suatu perusahaan. Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat berbagai macam jenis rasio dalam pengukuran fundamental.

Salah satu rasio yang sering digunakan untuk analisis fundamental adalah *earning per share (EPS)*, *price to earning ratio (PER)* dan *price to book value (PBV)*. Menurut Jojo dan Mariani (2018), menunjukkan bahwa variabel EPS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan harga saham sedangkan menurut Haque dan Faraquee (2013) menyebutkan bahwa EPS tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Menurut Paramita dan Sasi (2017), variabel *price to earning ratio (PER)* memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan penelitian dari Meythi dan Mariana (2012) mengatakan bahwa PER tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Menurut Suselo, Djazuli dan Indrawati (2014) menunjukkan bahwa *price to book value* berpengaruh terhadap harga saham. adapun penelitian lain dari Raharjo Dan Muid (2013) menunjukkan bahwa dari keenam variabel yang mereka uji yaitu *return on equity*, *return on asset*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, *price to book value*, dan *book value per share* secara simultan menunjukkan pengaruh terhadap harga saham. Namun secara parsial, pengaruh yang signifikan hanya dimiliki oleh *earning per share* sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh sama sekali.

Sebenarnya, analisis fundamental tidak hanya mencakup *earning per share*, *price to earning ratio*, dan *price to book value* saja, namun karena ketiga rasio ini bisa dikatakan merupakan rasio yang cukup sering diperdebatkan dengan hasil penelitian yang tidak konsisten, maka dari itu penelitian terkait “Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII) dan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2014-2018)” baik secara simultan maupun parsial menarik untuk di teliti lebih lanjut.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi. Berikut adalah rumusan masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *earning per Share* (EPS) terhadap harga saham di JII secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh *price to earning ratio* (PER) terhadap harga saham di JII secara parsial?
3. Bagaimana pengaruh *price to book value* (PBV) terhadap harga saham di JII secara parsial?
4. Bagaimana pengaruh *earning per share* (EPS), *price to earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham di JII secara simultan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang diharapkan adalah:

1. Mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap harga saham di JII secara parsial.
2. Mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh *price to earning ratio* (PER) terhadap harga saham di JII secara parsial.
3. Mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh *price to book value* (PBV) terhadap harga saham di JII secara parsial.
4. Mengetahui dan memahami seberapa besar pengaruh *earning per share* (EPS), *price to earning ratio* (PER), dan *price to book value* (PBV) terhadap harga saham di JII secara simultan.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat baik bagi para pembaca, pengguna, manajemen, dan pengambil keputusan dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagi pengguna dalam hal ini adalah investor maupun kreditur diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam menilai kinerja manajemen dalam

pertimbangan awal proses transaksi bursa dan proses pengambilan keputusan dalam investasi saham.

2. Bagi manajemen, diharapkan penelitian ini dapat menjadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen perusahaan yang dikelola, sehingga dapat tercermin yang baik dalam laporan keuangan yang disusun serta sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.
3. Bagi para pengambil keputusan (eksekutif), diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar penilaian dan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
4. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan memberikan bukti empiris mengenai perbedaan rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan serta pengaruh rasio keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan terhadap harga saham.

1.5. Kerangka Penelitian

Menurut Irham Fahmi (2012:81) Saham merupakan kertas tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang jelas kepada setiap pemegangnya. Sri Hermuningsih (2012:78) juga menyatakan hal serupa yaitu saham merupakan salah satu surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal yang bersifat kepemilikan. Saham juga adalah merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas

Analisis fundamental adalah suatu analisis yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sifat-sifat dasar dan karakteristik operasional dari perusahaan publik dan juga untuk memastikan bahwa saham yang dibeli merupakan saham perusahaan yang berkinerja baik. Seperti yang dikatakan oleh Francis (1988):

“...In preparing their estimate of security’s value, fundamental analysts study the basic financial and economic facts about the company that issues the security. They study the level and trend of the firm’s sales and earnings, the quality of the firm’s products, the firm’s competitive position in the markets where its products are sold, the firm’s labor relations, the firm’s sources of

raw materials. The government rules that apply to the firm, and many other factors that may affect the value of the firm's common stock.

Analisis fundamental sangat diperlukan, karena seperti yang dikatakan oleh Warren Buffet membeli saham adalah membeli sebuah bisnis, artinya kita harus menganalisis bisnisnya, bukan sekedar pergerakan harga sahamnya. Dalam melakukan penelitian suatu saham melalui pendekatan fundamental dapat digunakan informasi akuntansi dengan teknik analisis rasio keuangan yang merupakan hasil perhitungan lebih lanjut dari laporan keuangan.

Menurut Jajang Badruzaman (2017), *earning per share* (EPS) sebagai suatu rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa). Pengaruh *earning per share* terhadap harga saham dibagi dengan rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar yang akan menghasilkan laba per saham. Sehingga *earning per share* (EPS) merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar. Selanjutnya, Syamsudin (2004:136) mengatakan bahwa pada umumnya para pemegang saham tertarik dengan *earning per share* (EPS) yang besar karena hal tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

Price to earning ratio (PER) menjadi salah satu rasio yang paling sering digunakan investor untuk melihat seberapa tinggi harga suatu saham apabila dibandingkan dengan laba yang dihasilkan. Menurut Nurul Hayati (2010) PER dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang (*future earning power*). Perusahaan dengan peluang tingkat pertumbuhan yang rendah biasanya mempunyai PER yang rendah, demikian pula sebaliknya perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi memiliki PER yang tinggi (Paryanto, N. Dicky Sumarsoso, 2018). *Price to earning ratio* menunjukkan besarnya harga setiap rupiah pendapatan perusahaan, di samping itu, *price to earning ratio* juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan.

Rasio *price to book value* (PBV) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya (Najmiyah, 2014). PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin besar rasio PBV suatu perusahaan maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor

dibandingkan dengan dana yang telah di tanamkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik pada umumnya akan memiliki nilai PBV yang berada di atas satu yang berarti bahwa nilai saham lebih besar daripada nilai bukunya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

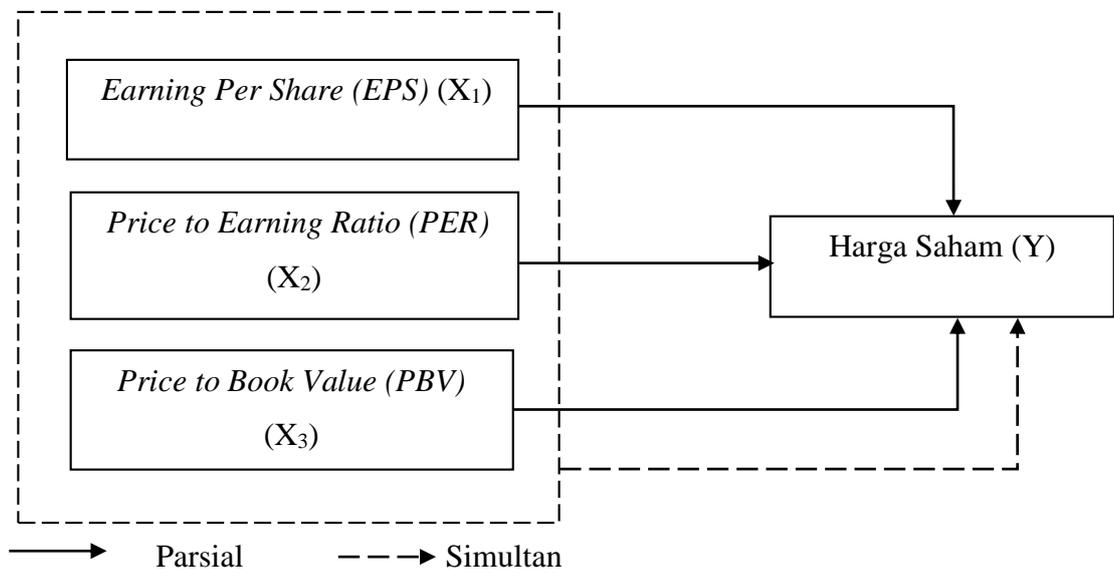
H₁: *Earning per share (EPS)* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham.

H₂: *Price to earning ratio (PER)* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham.

H₃: *Price to book value (PBV)* berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham.

H₄: *Earning per Share (EPS)*, *price to earning ratio (PER)*, dan *price to book value (PBV)* berpengaruh terhadap perubahan harga saham secara simultan.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Hasil olah data pribadi